

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dimana tingkat stres ringan berjumlah 38 orang (51,4%). Narapidana dengan tingkat stres sedang berjumlah 20 orang (27%) dan narapidana dengan tingkat stres tinggi berjumlah 16 orang (21,6%) maka dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga berpengaruh terhadap tingkat stres narapidana wanita di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kota Pekanbaru dengan nilai korelasi yaitu 0,786 dalam dikategorikan kuat. Selanjutnya R square menunjukkan koefisien determinasi sebesar 0,618 artinya presentase pengaruh variabel dukungan keluarga terhadap tingkat stres narapidana wanita sebesar 61,8% sedangkan 38,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Dukungan keluarga berpengaruh terhadap tingkat stres narapidana wanita di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kota Pekanbaru ini dibuktikan dengan pengujian signifikansi 0,05 dan 2-tailed. Adapun t hitung didapat sebesar -10,792 dan signifikansi 0,000. Dimana $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ yakni $-1,993$. Karena nilai $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ ($-10,792 < -1,993$) dan signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan penenliti, dan setelah peneliti tentang Pengaruh Dukungan Keluarga Berpengaruh Terhadap Tingkat Stres Narapidana Wanita Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kota Pekanbaru, hingga akhirnya penulis dapat menyarankan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kepada Keluarga Sebaiknya lebih memperhatikan kembali anggota keluarga yang berada di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kota Pekanbaru dan memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan proses hukum yang sedang dilaksanakan sehingga dapat menurunkan dampak terjadinya stres yang akan dialami.
2. Untuk responden (napi wanita) sebaiknya dalam menjalankan hukuman mengikuti proses yang telah ditetapkan, menunjukkan sikap sopan dan berkomunikasi dengan baik serta menunjukkan perilaku yang baik dalam menyelesaikan proses hukuman.